

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA GAYA BELAJAR AUDIOTORY ANAK USIA DINI

<sup>1</sup> Nadia Kautsar, <sup>2</sup>Maya Agustin, <sup>3</sup>Septi Dwi Lestari, <sup>4</sup>Navinatul Qodrayan

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: \* <sup>1</sup>[190651100062@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190651100062@student.trunojoyo.ac.id), <sup>2</sup>[190651100080@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190651100080@student.trunojoyo.ac.id),

<sup>3</sup>[190651100086@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190651100086@student.trunojoyo.ac.id), <sup>4</sup>[190651100087@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190651100087@student.trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

Telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya. Berbagai model pembelajaran dipilih untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif. Namun demikian, penerapan model pembelajaran menemui beberapa permasalahan salah satunya yaitu motivasi belajar anak yang menurun. Sesuai dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi belajar anak usia dini terutama pada gaya belajarnya selama pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode . Teknik pengambilan data adalah kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah Studi literature. Penelitian diawali dengan melakukan pencarian karya ilmiah yang relevan, kemudian dilakukan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar anak pada gaya belajar, audio. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini selama pembelajaran

### Kata Kunci

**Media pembelajaran, video animasi, anak usia dini, gaya belajar**

### ABSTRACT

*It has long been understood that motivation is the impetus for every individual to behave. Learning behavior in humans appears inseparable from the motivation that exists within him. Various learning models were chosen to get more effective learning. However, the application of the learning model encountered several problems, one of which was the decreased learning motivation of children. In accordance with these problems, this study aims to determine the effect of giving animated videos on early childhood learning motivation, especially in their learning styles during learning. This research uses the method . The data collection technique is qualitative with the data collection used is a literature study. The research begins with a search for relevant scientific works, then a descriptive analysis is carried out. The results of this study indicate an increase in children's learning motivation in learning styles, audio. This shows that the provision of animated videos can increase early childhood learning motivation during learning.*

### Keywords

**Learning media, animated videos, early childhood, learning styles**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan implementasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hubungan antara konsepsi upaya mencerdaskan bangsa dan implementasinya dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain pengembangan kurikulum, penyiapan guru melalui preservice education, pendidikan dan pelatihan guru dalam inservice training, sistem pembinaan tenaga kependidikan dalam on the job training, proses pembelajaran khususnya dalam pemilihan strategi pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pendidikan (Trisnadewi, 2014).

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah penggunaan dari media pembelajaran (Nasional, 2003). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memperjelas penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada murid agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seorang guru diharapkan mampu memiliki keterampilan menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian pesan akan mudah ditransfer dari guru kepada murid sebab peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak maksimal dan tidak sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian murid dan lebih merangsang kegiatan belajar sehingga murid akan bergairah dalam belajar

Sehingga seorang guru dituntut untuk aktif dan kreatif bukan hanya pada saat merangsang tetapi juga mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa yang berupa hasrat atau keinginan untuk belajar, perhatian, ketekunan dalam belajar, kreativitas, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, lebih senang bekerja mandiri, disiplin, serta dapat mempertahankan pendapatnya. Menurut Tristina (2014:1) untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu cara yang efektif bagi siswa dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa yang berupa kemauan untuk belajar, ketekunan dalam belajar, kreativitas, lebih senang bekerja mandiri, disiplin, serta dapat mempertahankan pendapatnya. Untuk itu, pada proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang baik sehingga guru dapat menyampaikan materi ajar dengan baik dan dapat diserap dengan baik pula oleh siswa tanpa harus membebani siswa dengan rasa bosan dan jenuh sehingga menimbulkan bentuk pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan analisis tersebut maka penelitian berinisiatif membuat media pembelajaran animasi berdasarkan dari gaya belajar dari anak usia dini. Media animasi dapat juga kita gunakan untuk media pendidikan, informasi, dan media pengetahuan lainnya yang tidak dapat dijagkau dengan life melalui kamera foto atau video, misalnya membuat film proses terjadinya tsunami atau proses terjadinya gerhana matahari, ini akan sulit ditempuh dengan pengambilan gambar langsung melalui kamera. Media animasi menjadi salah satu rekomendasi untuk pembelajaran bagi gaya belajar audio.

## **2. METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Dalam erancang penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan analisis deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Rancangan yang dibuat juga dikaji berdasarkan studi literatur melalui google scholar yang dijadikan sebagai acuan mengenai faktor-faktor kondisi anxiety terhadap remaja dimasa pademi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan adalah studi literatur pada remaja dengan rentan umur 10 hingga 24 tahun. Populasi digunakan untuk memtukan perumusan dari permasalahan yang tepat bagi motivasi belajar anak usia dini terhadap gaya belajar auditory. Populasi dan sampel yang digunakan juga didasarkan dari studi literatur yang telah kami baca.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan studi literatur dengan cara mengumpulkan data, mencatat, menganalisis dan mengelolah bahan dari penelitian yang peneliti baca (Supriyadi, 2019). Artikel yang digunakan juga disesuaikan dengan penelitian yang kami gunakan sehingga pembahasannya selaras dengan hasil yang ingin dicapai.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara membaca dan menganalisis data dari studi litaratur.

### 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi yang telah peneliti gunakan adalah sebanyak 5 sampel mengenai media pembelajaran animasi terhadap gaya belajar siswa pada motivasi belajar anak usia dini. sampel yang digunakan berdasarkan jurnal publikasi minimal dari 10 tahun kebelakang.

**Tabel 1. Hasil Analisa Artikel**

No	Judul	Tahun	Peneliti	Instrument	Hasil Peneliti
1.	Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar	2016	Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran	Penelirian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan yang d kembangkan Borg & Gall	Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan ini dapat ditarik simpulan produk media video animasi pada materi "Persiapan Kemerdekaan Indonesia" efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi

					<p>belajar. Selain itu, sudah diuji kelayakan dan keefektifannya. Oleh Karena itu, disarankan kepada guru untuk menggunakan media video animasi sebagai alternatif media dalam pembelajaran dan media video animasi yang sejenis dapat dikembangkan lebih lanjut untuk materi yang berbeda.</p>
2.	<p>Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma</p>	2014	<p>Wahyu Romadhona, Yulia Djahir, Ikkal Barlian</p>	<p>Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, dimana pengambilan anggota sample dilakukan secara</p>	<p>Berdasarkan hasil analis dan pembahasan yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Palembang pada kelas eksperimen</p>

	Negeri 6 Palembang			acak dengan menggunakan gulungan kertas yang ditulis nama setiap kelas lalu diacak/dikoncang	(X5) dan kelas kontrol (X7 ), terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual berbasis animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang.
3.	penerapan media animasi audio visual menggunakan software powtoon untuk meningkatkan hasil belajar ips smp negeri 16 banda aceh	2017	Zee Trina, Thamrin Kamaruddin, Dyah Rahmani	Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut media pembelajaran animasi audio visual dapat dikatakan bahwa penerapan animasi software powtoon dapat membantu guru dalam

					meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai yang baik.
4.	Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mannuruki	2016	Wahyullah Alannasir	Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen (true eksperiment design). Jenis penelitian ini dipilih karena rancangan ini menerapkan prosedur random dalam assigment (R) pada para partisipan untuk dimasukkan kedalam dua kelompok (A dan B) yaitu kelompok eksperimen dan kontrol.	Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS memberikan perubahan motivasi belajar pada siswa, terlihat dari hasil motivasi belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media animasi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebelum perlakuan berada pada

					kategori cukup dan setelah perlakuan motivasi belajar siswa meningkat dengan kategori sangat baik.
5.	Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring	2021	Mira Agustinal, Elisa Novie Azizah, Dita Prima Shanti Koesmadi.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre eksperimental design dengan design one-group pretest posttest design. Hal ini dikarenakan permasalahan penelitian memiliki cakupan yang terbatas hanya pada satu kelas. Pemilihan one-group pretest posttest design dilakukan untuk meminimalisir hasil penelitian yang bias.	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian reward animasi terhadap motivasi belajar anak. Hal tersebut dilihat dari motivasi belajar anak yang menerima perlakuan atau treatment berupa reward animasi mengalami perubahan yang positif dan meningkat.

Berdasarkan dari hasil tinjauan 5 jurnal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa dan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustinal et all, 2021) menunjukkan bahwa anak usia dini untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri anak yang

dapat berpengaruh terhadap aspek perkembangan anak dengan menumbuhkan motivasi dalam diri anak sangat penting dilakukan yang menyebabkan kurangnya antusiasme anak dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran dilakukan secara virtual serta tidak adanya pertemuan langsung antara pendidik dan anak sehingga tidak ada penghargaan bagi anak secara langsung. Hal dapat disikapi dengan pemberian animasi oleh pendidik melalui jejaring sosial untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Media video animasi ini dinilai sesuai kompetensi pembelajaran, sesuai tujuan pembelajaran, materi sesuai dengan kompetensi dasar, sesuai karakteristik siswa, konsep yang benar, disajikan dengan bahasayang sesuai .Menurut penilaian dari (Alannasir, 2016), (Kamarrudin, 2017), dan (Wuryani,2016), media video animasi ini dinilai memiliki teks yang dapat terbaca, narasi sebagai penjelas, audio yang terdengar jernih, visual yang terlihat jelas, serta sound effect yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, media video animasi dapat diputar dengan mudah sehingga siswa terlihat senang dan tertarik dalam proses pembelajaran. Media video animasi ini membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan memotivasi siswa.

Penerapan media audio visual berbasis animasi merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan oleh guru dalam menarik perhatian siswa untuk belajar serta dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, tetapi dalam penerappannya masih PC/komputer ke LCD, layar LCD sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk mengecek masalah ini. siswa memiliki motivasi belajar pada saat menggunakan media audio visual berbasis animasi untuk kelas eksperimenyang terletak pada interval 76%-85% dengan kategori tinggi (Romadhona *et all*, 2014). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan.Dengan kata lain ,terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio berbasis animasi terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang menggunakan media animasi sebagai alat pembelajaran dalam pembelajaran, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada anak yang memiliki gaya belajar audiotory. Hal ini dikarenakan video animasi lebih menekankan kepada suara dimana suara lebih cocok digunakan bagi siswa yang memiliki gaya belajar audiotory. Penggunaan media animasi dapat dengan mudah menyerap berbagai informasi dengan mendengarkan.

Bukan hanya gaya belajar saja dalam mengetahui peningkatan motivasi siswa dapat diukur dari setiap indikator motivasi belajar yang terdiri dari ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, motivasi dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar dan cara belajar. Peningkatan keenam indikator motivasi ini didukung dengan perubahan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dimana siswa semakin aktif dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, sikap siswa dalam merespon guru, dan usaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang semakin meningkat. Peningkatan ini terlihat dari hasil studi literatur aktivitas siswa pada setiap pertemuan baik pada kelas yang menggunakan media animasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Motivasi belajar siswa pada anak usia dini dalam pembelajaran memberikan perubahan motivasi belajar pada siswa, terlihat dari hasil studi literature yang menyatakan bahwa motivasi belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media animasi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebelum perlakuan berada pada kategori cukup dan setelah perlakuan motivasi belajar siswa meningkat dengan kategori sangat baik

#### **5. SARAN**

Penelitian ini menyarankan kepada kepala sekolah hendaknya mendorong guru-guru melalui pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat animasi

dalam pembelajaran dan kepada dinas pendidikan dapat melengkapi peralatan sekolah sehingga para guru dapat membuat animasi dengan mudah. Kemudian bagi peneliti dapat kiranya melakukan penelitian serupa untuk lebih memperluas hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nasional, D. P. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
- Ramadhona, W., Djahir, Y., & Barlian, I. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 196-203.
- Trina, Z., Kamaruddin, T., & Purnomowati, D. R. (2017). Penerapan Media Animasi Audio Visual Menggunakan Software Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Smp Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 2(2).
- Alannasir, W. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mannuruki. *Journal Of Educational Science And Technology (Est)*, 2(2), 81-90.
- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353-361.
- Supriadi, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 97-106.
- Trisnadewi. 2014. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd No. 3 Tibubeneng, Kuta Utara..*Jurnal Pgsd*, (Online) Vol.2.No.1 ([Http ://Ejournal.Undiksha.Ac.Id](http://Ejournal.Undiksha.Ac.Id), Diakses 26 Agustus 2015).